



Kebutuhan Psikososial dan Spiritual terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi

Susilowati^{1*}, Silvia D.M. Riu^{2*}, Ismawati^{3*}

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Manado

Alamat: Universitas Muhammadiyah Manado, Jl. Pandu Raya Pangi. Kelurahan Pandu

Korespondensi penulis: susilowatiayu86@gmail.com

Abstract Breast cancer patients who are undergoing chemotherapy need positive support to further motivate them in dealing with the treatment. Patients undergoing long-term chemotherapy treatment tend to be more susceptible to compliance problems because they often feel bored to continue undergoing treatment and ultimately do not comply with the treatment. The type of research uses a quantitative analytical research design with a cross-sectional approach. Population and sample, the population in the study of patients undergoing chemotherapy in the Delima room and Irina A room with a Purposive sampling technique with the Slovin formula. The results of respondents based on low psychosocial needs (24.1%) and high Psychosocial Needs (75.9%) and the odd Ratio value = 17.1 was obtained. Which shows that if psychosocial needs are high, patients get motivation in undergoing chemotherapy. While in low Spiritual Needs (25.9%) and high spiritual needs (74.1%) which shows that if spiritual needs are high, patients get motivation in undergoing chemotherapy. Based on the Chi-Square test, it can be concluded that $p = .001 < \alpha = 0.05$. The conclusion in this study is the relationship between Analysis of psychosocial and spiritual needs and patient motivation in undergoing chemotherapy at Prof.DR.RD. Kandou Manado General Hospital.

Keywords: Psychosocial, Spiritual, Motivation, Breast Cancer

Abstrak. Pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi membutuhkan dukungan yang positif untuk lebih memotivasi menjalani kemoterapi. Pasien yang menjalani pengobatan kemoterapi dalam jangka panjang cenderung lebih rentan terhadap masalah kepatuhan karena mereka sering merasa jenuh untuk terus menerus menjalani pengobatan dan akhirnya tidak patuh terhadap pengobatan. Jenis penelitian menggunakan rancangan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel, populasi dalam penelitian pasien yang menjalani kemoterapi di ruangan Delima dan ruangan Irina A dengan teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* dengan rumus slovin. Hasil responden berdasarkan kebutuhan psikososial rendah (24,1%) dan Kebutuhan Psikososial tinggi (75,9 %) dan di dapatkan nilai odd Ratio = 17,1. Yang menunjukkan bahwa jika kebutuhan psikososial tinggi pasien mendapatkan motivasi dalam menjalani kemoterapi. Berdasarkan uji Chi-Square dapat disimpulkan bahwa $p = .001 < \alpha = 0,05$. Sedangkan pada Kebutuhan Spiritual rendah yaitu (25,9%) dan kebutuhan spiritual tinggi (74,1%) dan di dapatkan nilai odd ratio = 8,21. Yang menunjukkan bahwa jika kebutuhan spiritual tinggi pasien mendapatkan motivasi dalam menjalani kemoterapi. Berdasarkan uji Chi-Square dapat disimpulkan bahwa $p = .004 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini adanya hubungan Analisis kebutuhan psikososial dan spiritual terhadap motivasi pasien dalam menjalani kemoterapi di RSUP Prof.DR.R.D. Kandou Manado

Kata kunci: Psikososial, Spiritual, Motivasi, Kanker Payudara

1. LATAR BELAKANG

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Kanker payudara merupakan kanker yang paling umum terjadi dikalangan wanita sehingga menyebabkan kecacatan terbanyak di seluruh dunia. Tahun 2020 diperkirakan 2,3 juta kasus baru kanker payudara dan menjadi penyebab ke lima kematian akibat kanker di seluruh dunia yaitu 685.000 kasus kematian.

Di dunia kanker payudara sendiri menyumbang 1 dari 4 kasus kanker dan 1 dari 6 kematian akibat kanker (C. Duggan et al., 2020). Efek samping yang umum terjadi pada

kemoterapi diantaranya adalah anoreksia, kaheksia, mual dan muntah, rasa nyeri, alopesia, anemia, kelemahan otot, mudah infeksi, sariawan. Berat ringannya efek samping kemoterapi tergantung pada banyak hal yaitu jenis obat kemoterapi dan kondisi tubuh (S. Asnita, E. Lubis, dan A. Sutandi, 2020). Pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi membutuhkan dukungan yang positif untuk lebih memotivasi menjalani kemoterapi. Pasien yang menjalani pengobatan kemoterapi dalam jangka panjang cenderung lebih rentan terhadap masalah kepatuhan karena mereka sering merasa jenuh untuk terus menerus menjalani pengobatan dan akhirnya tidak patuh terhadap pengobatan tersebut (S. Asnita, E. Lubis, dan A. Sutandi, 2020).

Penelitian lainnya, menyatakan bahwa pasien yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha melawan penyakit yang mereka derita dan beradaptasi dengan pengobatan yang diberikan. Salah satu motivasi utama bagi pasien untuk menerima kemoterapi memiliki keyakinan bahwa terapi ini memang efektif dan manfaatnya lebih besar dari pada komplikasinya. Dalam penelitian, para pasien mengungkapkan keinginan mereka untuk mendapatkan informasi, terutama mengenai efek pengobatan kanker dan prognosinya. Mereka juga menganggap dokter dan sistem kesehatan sebagai sumber informasi yang dapat di percaya (Hosseini et al., 2021).

Kebutuhan spiritual yang berhubungan dengan penyakit pada pasien kanker payudara dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan mempengaruhi kesehatan mental (Digdowirogo et al., 2021). Spiritualitas memiliki peran dalam penyesuaian psikososial yang dapat memengaruhi respon pasien terhadap stressor. Kondisi stressor terjadi ketika menjalani perawatan sehingga membuat pasien kanker payudara mengalami tekanan dan timbul depresi yang di rasakannya maka pasien akan mempersepsikan depresi dengan lebih berat, sehingga kebutuhan psikososial pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi terganggu (Widjoyono et al., 2019).

Dampak psikologis yang muncul seperti ketakutan akan kanker, ancaman terhadap body image, seksualitas, intimasi dari hubungan, serta konflik dalam pengambilan keputusan terkait pilihan pengobatan yang dipilih. Dampak sosial yang dialami oleh pasien kanker payudara diantaranya keterbatasan dalam kemampuan untuk melakukan kegiatan dalam peran sosialnya baik peran dalam keluarga, hubungan sosial dengan orang lain atau lingkungan dan masalah dalam pekerjaan (Janitra, F.E., Setyawati, R., & Huda, N., 2021).

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kebutuhan Psikososial dan Spiritual Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Dalam menjalani Kemoterapi di RSUP Prof Dr.R.D. Kandou Manado”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*, penelitian dilakukan pada tanggal 9 -24 Februari 2025 di RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Purposive sampling* sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 58 responden (Arikunto, 2023). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kebutuhan psikososial dan spiritual berdasarkan Spiritual Perspective scale (SPS).

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin, lama kemoterapi, pendidikan, pekerjaan, Tinggal bersama pasien Kanker Payudara dalam menjalani kemoterapi di Ruang Delima dan Rawat Inap Irina A di RSUP Prof Dr.R.D Kandou Manado (n = 58)

Karakteristik Responden	Banyaknya Responden	
	Frequency (n)	Percent (%)
Usia		
26 - 35 Tahun	1	1,7
36 - 45 Tahun	12	20,7
46 - 55 Tahun	45	77,6
Jenis Kelamin		
Perempuan	58	100
Lama Kemoterapi		
< 3 bulan	30	51,7
3 – 12 bulan	16	27,6
> 1 Tahun	12	20,7
Pendidikan		
SD	5	8,6
SMP	13	22,4
SMA	25	43,1
Akademi/Perguruan Tinggi	15	25,9
Pekerjaan		
Wiraswasta	3	5,2
Pegawai Negeri	12	20,7
Pegawai Swasta	2	3,4
Tidak Bekerja	39	67,2
Pensiunan	2	3,4
Tinggal Bersama		
Keluarga	46	79,3
Orang Tua	2	3,4
Lain-lain	10	17,2

Sumber : data primer 2025

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan kebutuhan psikososial pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di Ruang Delima dan Rawat inap Irina A di RSUP Prof Dr.R.D Manado (n = 58).

Kebutuhan Psikososial Pasien	Banyaknya Responden	
	Frequency (f)	Percent (%)
Psikososial rendah	14	24,1
Psikososial tinggi	44	75,9
Total	58	100.0

Sumber : data primer 2025

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan kebutuhan spiritual pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di Ruang Delima dan Rawat inap Irina A di RSUP Prof Dr.R.D Manado (n = 58).

Kebutuhan Spiritual Pasien	Banyaknya Responden	
	Frequency (f)	Percent (%)
Spiritual rendah	15	25,9
Spiritual tinggi	43	74,1
Total	58	100.0

Sumber : data primer 2025

Tabel 4 Distribusi frekuensi berdasarkan motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di Ruang Delima dan Rawat inap Irina A di RSUP Prof Dr.R.D Manado (n = 58).

Motivasi Pasien	Banyaknya Responden	
	Frequency (f)	Percent (%)
Motivasi rendah	32	55,2
Motivasi tinggi	26	44,8
Total	58	100.0

Sumber : data primer 2025

Tabel 5 Distribusi frekuensi berdasarkan kebutuhan psikososial terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di Ruang Delima dan Rawat inap Irina A di RSUP Prof Dr.R.D Manado (n = 58)

		Motivasi Pasien				Total		OR	ρ value
		Rendah		Tinggi					
		f	%	f	%	f	%		
Kebutuhan Psikososial	Rendah	13	(93)	1	(7)	14	25	17,1	0.001
	Tinggi	19	(43)	25	(57)	44	75		
Total		32	55	26	45	58	100		
Chi Square Test						ρ value = 0.001 < α = 0.05			

Tabel 6 Distribusi frekuensi berdasarkan kebutuhan spiritual terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di Ruang Delima dan Rawat inap Irina A di RSUP Prof Dr.R.D Manado (n = 58)

		Motivasi Pasien				Total		OR	ρ value
		Rendah		Tinggi					
		f	%	f	%	f	%		
Kebutuhan Spiritual	Rendah	13	(87)	2	(13)	15	26	8,21	0.004
	Tinggi	19	(44)	24	(56)	43	74		
	Total	32	55	26	45	58	100		
Chi Square Test						ρ value = 0.004 < α = 0.05			

Sumber : data primer 2025

Berdasarkan hasil penelitian dari total 58 responden menunjukkan responden dengan kebutuhan psikososial dengan motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di RSUP.Prof.Dr.R.D.Kandou Manado menunjukkan mayoritas responden memiliki kebutuhan psikososial tinggi dengan motivasi tinggi sebanyak 57% atau 25 responden di bandingkan dengan kebutuhan psikososial tinggi dengan motivasi rendah 43% atau 19 responden, sementara responden yang memiliki kebutuhan psikososial rendah dengan motivasi tinggi sebanyak 7 % atau 1 responden di bandingkan dengan kebutuhan psikososial rendah dengan motivasi rendah jauh lebih besar sebanyak 93% atau 13 responden. Analisis Bivariat

menunjukkan hasil secara statistic pada tabel 5.4.1. Berdasarkan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p value 0,001 atau p value $< 0,05$ dan didapatkan nilai Odd Ratio = 17,1.

Berdasarkan hasil penelitian dari total 58 responden menunjukkan tingkat kebutuhan spiritual terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat kebutuhan spiritual tinggi dengan motivasi tinggi sebanyak sebanyak 56 % atau 24 responden dibandingkan dengan kebutuhan spiritual tinggi motivasi rendah sebanyak 44 % atau 19 responden, sementara responden yang memiliki kebutuhan spiritual rendah motivasi tinggi sebanyak 13 % atau 2 responden dibandingkan dengan kebutuhan spiritual rendah motivasi rendah jauh lebih besar sebanyak 87 % atau 13 responden. Analisis bivariat menunjukkan hasil secara statistik pada tabel 5.4.2. Berdasarkan hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p value 0,004 atau p value $< 0,005$ dan didapatkan nilai Odd Ratio = 8,21.

Sejalan dengan penelitian Ni putu 2020 Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara antara lain dukungan keluarga, dukungan sosial, mekanisme koping serta pengobatan yang sedang dilakukannya. Tinggi rendahnya dukungan keluarga akan mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker payudara. Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidupnya, sebaliknya, jika semakin rendah dukungan keluarga, maka kualitas hidupnya juga akan menurun. Pasien kanker payudara akan terjadi adaptasi psikososial yang tinggi, hubungan dengan keluarga serta orang lain, jika tidak beradaptasi dengan baik maka akan terjadi gangguan psikososial pada pasien yang mengakibatkan pasien akan mengisolasi diri atau kurang bersosialisasi dengan orang lain.

Hasil penelitian lainnya dari Siwi et al.,(2023), dukungan spiritual tidak hanya membaca kitab suci atau berdoa kepada sang pencipta, tetapi dukungan spiritual dapat berupa ketenangan, kenyamanan, dan menghargai hak individu menemukan makna dan tujuan hidup. Sejalan dengan penelitian Amiruddin and Murniati (2020), aktifitas spiritual yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan adalah dengan sering berdoa harus lebih ikhlas dan terus berharap akan kesembuhan melalui pengobatan yang dilakukan, sehingga diperlukan adanya pembinaan spiritual untuk pemenuhan kebutuhan spiritual. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang diberikan baik aspek biologis maupun aspek spiritual. Aspek spiritual membantu membangkitkan semangat pasien dalam proses penyembuhan. Kebutuhan spiritual yang berhubungan dengan penyakit pasien kanker payudara dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup dan mempengaruhi kesehatan mental dalam memenuhi kebutuhan tersebut mengalami kegagalan (Dig dowirogo et al., 2021)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Chi-Square kebutuhan psikososial terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di RSUP PROF.DR.R.D.Kandou Manado diperoleh hasil uji statistik nilai $p \text{ value} = 0.001 < \alpha = 0.05$ artinya p valuenya lebih kecil dari α dan didapatkan nilai Odd Ratio = 17,1. Menurut peneliti, semakin tinggi kebutuhan psikososial pasien maka semakin tinggi juga motivasi pasien untuk menjalani kemoterapi. Sebagian besar responden menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga bisa menggambarkan kebutuhan psikososial pasien kanker payudara yang akan menjalani kemoterapi di RSUP Prof.DR.R.D. Kandou Manado.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Chi-Square kebutuhan spiritual terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di RSUP PROF.DR.R.D.KANDOU diperoleh nilai $p \text{ value} 0,004$ atau $p \text{ value} < 0,005$ dan didapatkan nilai Odd Ratio = 8,21. Menurut peneliti, semakin tinggi kebutuhan spiritual pasien maka semakin tinggi juga motivasi pasien untuk menjalani kemoterapi. Sebagian besar responden menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga menggambarkan kebutuhan spiritual pasien yang akan menjalani kemoterapi di RSUP Prof.DR.R.D. Kandou Manado. Yang artinya keputusan adalah H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh Analisis kebutuhan psikososial dan spiritual terhadap motivasi pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di RSUP Prof.DR.R.D.Kandou Manado.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini ada pengaruh Analisis Kebutuhan Psikososial dan spiritual Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi di RSUP.Prof Dr.R.D Kandou Manado.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meneliti aspek lain tentang Kebutuhan psikososial dan spiritual terhadap motivasi kanker payudara dalam menjalani kemoterapi dan dapat juga dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31-39.
- Cempaka, A. A., Werdani, Y. D. W., & Sakoikoi, M. Y. P. (2024). Hubungan usia dan tingkat pendidikan terhadap stadium pasien kanker. *JPK: Jurnal Penelitian Kesehatan*, 14(2), 100-105.
- Herninandari, A., Elita, V., & Deli, H. (2023). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1387-1396.
- Janitra, F. E., Setyawati, R., & Huda, N. (2021). Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 387-392.
- Sari, N. N., & Syafiq, M. (2021). Penyesuaian Psikososial Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 1-10.
- Suryani, N. T., & Oktora, M. Z. (2022). Korelasi Stadium dengan Usia Penderita Kanker Serviks di RSUP M. Djamil Padang Tahun 2017. *Scientific Journal*, 1(1), 08-18.
- Rusmiati, T., & Maria, L. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara Yang Telah Kemoterapi. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*, 13(25), 159-169.